

C12

LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN INSTITUSIONAL
TAHUN ANGGARAN 2012

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU BERBASIS
ISO 9001:2008 DI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY



Oleh:

Rumpis A. Sudarko, M.S.
Bambang Priyonoadi, M.Kes.
Sumarjo, M.Kes.
Suhadi, M.Pd.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA-UNY, sesuai dengan Surat Perjanjian
Pelaksanaan Penelitian Nomor: 1153b/UN34.16/PL/2012,
Surat Keputusan Dekan No. 203a Tahun 2012, tanggal 1 Juni 2012.

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN INSTITUSIONAL
TAHUN ANGGARAN 2012**

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU BERBASIS
ISO 9001:2008 DI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY**



Oleh:

**Rumpis A. Sudarko, M.S.
Bambang Priyonoadi, M.Kes.
Sumarjo, M.Kes.
Suhadi, M.Pd.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA-UNY, sesuai dengan Surat Perjanjian
Pelaksanaan Penelitian Nomor: 1153b/UN34.16/PL/2012,
Surat Keputusan Dekan No. 203a Tahun 2012, tanggal 1 Juni 2012.

**LAPORAN PENELITIAN INSTITUSIONAL
TAHUN ANGGARAN 2012**

1. Judul Penelitian : Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2008 Di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
2. Ketua Tim Peneliti
- a. Nama : Rumpis A. Sudarko, M.S
- b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- c. Pangkat/gol : Pembina Tk.I / IV/b
- d. Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
- e. Jabatan Struktural : Dekan FIK UNY
- f. Fakultas/Lembaga : Ilmu Keolahragaan
3. Anggota Peneliti :

| No. | Nama | Jabatan Struktural | Jabatan/ Pangkat/ Golongan | Alokasi Waktu | |
|-----|-------------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------|-----|
| | | | | Jam/ Ming | Bln |
| 1 | Bambang Priyonoadi, M.Kes. | WD I | Pembina Utama Madya/ IV/c | 4 | 4 |
| 2 | Sumarjo, M.Kes. | WD II | Pembina/ IV/a | 4 | 4 |
| 3 | Suhadi, M.Pd. | WD III | Pembina Utama Madya / IV/c | 4 | 4 |

4. Periode Pelaksanaan Penelitian : 6 bulan
5. Lokasi Penelitian : FIK UNY
6. Biaya penelitian : Rp. 10.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FIK UNY



Rumpis A. Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 298601 1 001

Yogyakarta, 30 Oktober 2012
Ketua Peneliti

Rumpis A. Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 298601 1 001

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan laporan penelitian. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kami untuk melakukan penelitian institusional ini.

Penelitian yang berjudul “EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU BERBASIS ISO 9001:2008 DI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY” ini bertujuan untuk melihat efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang telah berjalan sejak tahun 2009 di FIK UNY. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi seluruh Tim penerapan SMM ISO 9001:2008 FIK UNY agar dapat berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan pada mutu pendidikan di FIK UNY.

Kami berharap penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini akan senantiasa kami terima agar dikemudian hari dapat diperbaiki.

Peneliti

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU BERBASIS ISO 9001:2008 DI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY

Oleh:

**Rumpis A. Sudarko, M.S.
Bambang Priyonoadi, M.Kes.
Sumarjo, M.Kes.
Suhadi, M.Pd.**

**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah belum adanya evaluasi terhadap penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY. Berdasarkan hal itu, maka tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi efektifitas penerapan SMM ISO 9001:2008 di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana. Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen penelitian ini adalah berupa *Checklist* Audit Internal ISO 9001:2008 dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif (data display, data reduksi, dan verifikasi/kesimpulan).

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu: (1) pembaharuan berbagai dokumen persyaratan SMM ISO 9001: 2008 FIK UNY, (2) restrukturisasi tim penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY, (3) perbaikan dan pencegahan pada beberapa kelemahan yang berpotensi temuan mayor pada saat audit eksternal, seperti: Sasaran Mutu, Tinjauan Manajemen, Audit Internal, (4) Seluruh komponen harus memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya menerapkan SMM ISO 9001:2008.

Kata Kunci: Evaluasi, Manajemen Mutu, ISO

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Abstrak..... | iv |
| Daftar Isi | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Pembatasan Masalah | 3 |
| D. Rumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 5 |
| A. Pengertian Mutu | 5 |
| B. Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001 | 6 |
| C. Prinsip Manajemen Mutu ISO 9001 | 8 |
| D. Penerapan ISO 9001 di Perguruan Tinggi | 10 |
| E. Penelitian yang Relevan..... | 12 |
| F. Kerangka Berpikir..... | 14 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 16 |
| A. Desain Penelitian | 16 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 18 |
| C. Subjek Penelitian | 17 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| E. Analisis Data | 17 |

| | |
|--|--------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 17 |
| A. Hasil Penelitian..... | 17 |
| 1. Penerapan ISO 9001:2008 pada TIM ISO FIK UNY | 17 |
| 2. Penerapan ISO 9001:2008 pada Program Studi di FIK UNY | 18 |
| 3. Penerapan ISO 9001:2008 pada Bagian Tata Usaha FIK UNY | 19 |
| B. Pembahasan | 20 |
| 1. Struktur Proses SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY | 21 |
| 2. Struktur Dokumentasi SMM ISO 9001:2008 FIK UNY | 22 |
| 3. Struktur Organisasi ISO 9001:2008 di FIK UNY | 23 |
| 4. Perlunya Perbaikan Berkesinambungan | 25 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 28 |
| A. Kesimpulan..... | 28 |
| B. Implikasi Penelitian | 29 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 29 |
| D. Saran..... | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 30 |
| LAMPIRAN..... | 32 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 merupakan alat pencapaian tujuan mutu yang diharapkan mampu menjawab tantangan globalisasi yang terjadi, dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektifitas agar mampu memuaskan para *stakeholder*. ISO 9001 telah mengalami beberapa kali revisi, yaitu ISO 9001:2008 merupakan revisi dari ISO 9001 versi tahun 2000 atau biasa dikenal dengan ISO 9001:2000. Revisi ISO 9001 dilakukan dengan tujuan mengembangkan standar lebih sederhana yang dapat diaplikasikan setara bagi organisasi kecil, menengah dan besar, disamping memberikan hasil aktifitas proses dari organisasi dan meningkatkan kesesuaian/integrasi dengan ISO 14000.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan sangat besar untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) kependidikan dan non-kependidikan. Sejalan dengan hal itu, UNY berupaya untuk mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satunya adalah menerapkan kebijakan bahwa setiap unit utama organisasi baik unit kerja pusat maupun daerah untuk meraih sertifikat ISO 9001:2008. Sejak itulah, UNY berupaya memperbaiki diri sesuai dengan kriteria-kriteria yang terdapat dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:

2008. UNY telah melakukan berbagai upaya sehingga seluruh fakultas/lembaga dan unit yang berada di UNY telah meraih sertifikat ISO 9001:2008.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY merupakan salah satu fakultas Di Lingkungan UNY telah berhasil menjalankan SMM ISO 9001:2000 sejak tahun 2008 yang kemudian dimigrasikan pada SMM ISO 9001:2008. FIK UNY berhasil membuktikan diri sebagai organisasi yang handal dengan meraih sertifikat ISO 9001:2008 yang dikeluarkan oleh PT Sucofindo *International Certification Services* (Sucofindo ICS). Keberhasilan perolehan Sertifikat ISO 9001: 2008 adalah bukti pengakuan dunia internasional terhadap sistem manajemen mutu pendidikan di FIK UNY.

SMM ISO 9001: 2008 sudah cukup lama diterapkan di FIK UNY. Meskipun dalam pelaksanaannya telah diadakan audit internal dan eksternal tetapi setelah 4 tahun berjalan perlu kiranya ada data yang lebih komprehensif untuk melihat efektifitas pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berbagai kekuatan dan kelemahan setelah dilakukan penerapan ISO 9001: 2008. Penelitian juga diperlukan karena berdasarkan pengamatan sekilas, masih terdapat perbedaan persepsi tentang pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY, baik para pimpinan, dosen, karyawan, maupun mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 belum dapat terlihat secara nyata.
- b. Usaha-usaha perbaikan manajemen di lingkungan UNY belum secara nyata dirasakan oleh seluruh civitas akademiknya.
- c. Sejak tahun 2008, FIK UNY telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008, tetapi efektivitas penerapannya masih belum dievaluasi secara komprehensif melalui sebuah penelitian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian tersebut di atas, permasalahan yang paling penting untuk dipecahkan adalah belum adanya analisis yang bersifat evaluatif terhadap efektivitas penerapan SMM ISO 9001: 2008 di Lingkungan FIK UNY. Efektifitas penerapan SMM ISO 9001: 2008 ini didasarkan pada delapan (8) prinsip manajemen yang menjadi pilar ISO 9001: 2008, yaitu: (1) fokus pada pelanggan, (2) kepemimpinan, (3) keterlibatan semua orang, (4) pendekatan proses, (5) pendekatan sistem manajemen, (6) perbaikan berkelanjutan, (7) pendekatan fakta sebagai dasar pengambilan keputusan, dan (8) kerjasama yang saling menguntungkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, secara eksplisit permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dengan pertanyaan sebagai berikut: “bagaimanakah efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi FIK UNY dalam usaha penerapan SMM ISO 9001:2008 secara lebih menyeluruh di lingkungannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Mutu

Pengertian mutu sangat beraneka ragam. Tidak ada definisi yang pasti mengenai mutu karena setiap orang/organisasi memiliki criteria masing-masing dalam mendefinisikan mutu. Juran dalam Heizer and Render (1993) mendefinisikan mutu sebagai kecocokan dalam penggunaan produk. Crosby dalam Heizer and Render (1993) menyebutkan "*Quality means conformance to requirements*". Di Indonesia, salah satu pengertian mutu yang ada (SNI 19-9000:2000 dalam Herjanto, 2007), mutu adalah derajat yang dicapai oleh karakteristik inheren dalam memenuhi persyaratan. Sedangkan menurut ISO 9000:2008, Mutu (*Quality*) adalah "*Degree to which a set of inherent characteristics fulfils requirements*" (QIMS, 2010). Evans and Lindsay (2007) menyatakan, terdapat lima (5) sudut pandang dalam mendefinisikan mutu:

- a. Sudut pandang penilaian (*judgemental perspective*). Shewhart dalam Evans and Lindsay (2007) yang menyatakan mutu adalah kegunaan produk.
- b. Sudut pandang berdasarkan produk (*product-based perspective*). Mutu merupakan fungsi dari peubah yang spesifik dan terukur, serta perbedaan dalam mutu mencerminkan perbedaan kuantitas pada beberapa atribut produk.

- c. Sudut pandang berdasarkan pengguna (*user-based perspective*). Sudut pandang ini beranggapan bahwa mutu ditentukan berdasarkan keinginan pelanggan, atau mutu didefinisikan sebagai kecocokan untuk digunakan, atau seberapa baik produk tersebut melakukan fungsinya.

Ukuran mutu tidaklah hanya berupa suatu peubah atau suatu atribut saja, melainkan mengandung beberapa dimensi. baik kuantitatif maupun kualitatif. Barang memiliki karakteristik yang berbeda dengan jasa. Oleh karenanya, dimensi mutu barang dibedakan dengan dimensi mutu untuk jasa (Herjanto, 2007).

B. Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001

ISO 9001 adalah suatu standar internasional untuk SMM. ISO 9001 menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian SMM suatu organisasi yang bertujuan untuk menjamin organisasi yang bersangkutan mampu menyediakan produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan (Gaspersz, 2001). ISO 9001 bukan merupakan standar produk, tetapi merupakan standar dari sistem manajemen suatu organisasi yang apabila diterapkan dalam organisasi tersebut akan mempengaruhi produk yang dihasilkan, mulai dari tingkat perencanaan, perancangan, pembuatan dan perakitan hingga penyerahan ke pelanggan ([Http://www.minconsulting](http://www.minconsulting), 2011).

Menurut Gaspersz (2001), model proses dari ISO 9001:2000, terdiri dari lima (5) bagian utama yang menjabarkan sistem manajemen organisasi,

yaitu: SMM, tanggungjawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi produk, analisis, serta pengukuran dan peningkatan. Dokumentasi SMM dapat diatur baik mengikuti proses-proses perusahaan maupun mengikuti struktur standar mutu yang berlaku, ataupun gabungan keduanya. Struktur dokumentasi SMM perusahaan dapat diuraikan dalam hirarki. Struktur ini dibuat untuk memudahkan distribusi, pemeliharaan dan pemahaman dokumentasi tersebut. Pengembangan hirarki tersebut tergantung pada kondisi dan budaya perusahaan ([Http://www.min-consulting](http://www.min-consulting), 2011).

Umumnya hirarki dokumentasi dalam SMM meliputi:

1. Manual mutu, seperti dijelaskan di atas, manual mutu merupakan rumusan umum mengenai SMM perusahaan yang berisi kebijakan-kebijakan, sasaran umum perusahaan dan tanggungjawab berkaitan dengan penerapan SMM ISO 9001: 2008.
2. Prosedur operasi standar. Prosedur merupakan penjabaran dari manual mutu dalam menerapkan SMM. Prosedur atau biasa disebut sebagai prosedur operasi standar (*standard operating procedure*, atau SOP) adalah suatu kumpulan instruksi yang memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk atau direktif. Hal ini mencakup hal-hal dari operasi yang memiliki tata cara pelaksanaan yang telah baku atau terstandarisasi, tanpa kehilangan efektivitasnya. Proses yang terstandarisasi dengan baik akan memberikan jaminan terhadap kesesuaian mutu produk yang akan dihasilkan.
3. Instruksi Kerja dan Formulir. setelah proses dan sistem didefinisikan, berikutnya perlu dijabarkan bagaimana proses atau sistem tersebut

dilakukan. Pada kelompok ini, dapat disebutkan beberapa metode penjabaran proses, sistem dan prosedur berikut:

- a. Instruksi kerja adalah dokumen yang berisi uraian atau urutan kegiatan untuk melaksanakan satu proses/fungsi/kegiatan yang dapat dinyatakan dalam gambar, diagram, bagan alir atau pernyataan terstruktur.
 - b. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam data, dimana data ini nantinya merupakan bukti-bukti dari hasil suatu kegiatan dalam satu proses, sehingga formulir yang telah terisi data akan menjadi rekaman mutu.
4. Rekaman/Formulir. Rekaman merupakan bentuk pmdokumentasian terhadap bukti-bukti obyektif penerapan sistem dan prosedur (sisdur). Sebagaimana dokumen yang lain, rekaman harus dipelihara dan dikendalikan oleh perusahaan.

C. Prinsip Manajemen Mutu ISO 9001

ISO 9001 disusun berdasarkan pada delapan (8) prinsip manajemen mutu. Prinsip-prinsip ini dapat digunakan oleh manajemen senior sebagai suatu kerangka kerja (*framework*) yang membimbing organisasi menuju peningkatan kinerja ([Http://www.min-consulting](http://www.min-consulting), 2011). Delapan (8) prinsip manajemen mutu yang menjadi landasan penyusunan ISO 9000 ([Http://www.min-consulting](http://www.min-consulting), 2011) adalah:

1. Fokus pada pelanggan

Organisasi tergantung pada pelanggannya, maka manajemen organisasi harus memahami kebutuhan pelanggan sekarang dan akan datang, harus memenuhi kebutuhan pelanggan dan giat berusaha melebihi harapan pelanggan.

2. Kepemimpinan

Pimpinan puncak organisasi menetapkan kesatuan tujuan dan arah dari organisasi. Mereka harus menciptakan dan memelihara lingkungan internal agar orang-orang dapat menjadi terlibat secara penuh dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

3. Pelibatan orang

Orang pada semua tingkat merupakan faktor yang sangat penting dari suatu organisasi dan keterlibatannya secara penuh akan memungkinkan kemampuan digunakan untuk manfaat organisasi.

4. Pendekatan proses

Suatu hasil yang diinginkan akan tercapai secara lebih efisien, apabila aktivitas dan sumber-sumber daya yang berkaitan dikelola sebagai suatu proses.

5. Pendekatan sistem pada manajemen

Pengidentifikasian, pemahaman dan pengelolaan dari proses-proses yang saling berkaitan sebagai suatu sistem akan memberikan kontribusi pada efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya.

6. Perbaikan berkesinambungan

Perbaikan berkesinambungan didefinisikan sebagai suatu proses yang berfokus pada upaya terus-menerus meningkatkan efektivitas dan/atau efisiensi organisasi untuk memenuhi kebijakan dan tujuan dari organisasi itu.

7. Pendekatan fakta pada pengambilan keputusan

Keputusan yang efektif adalah yang berdasarkan pada analisis data dan informasi untuk menghilangkan akar penyebab masalah, sehingga masalah-masalah mutu dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

8. Hubungan yang saling menguntungkan dengan pemasok

Suatu organisasi dan pemasoknya adalah saling tergantung, dan suatu hubungan yang saling menguntungkan akan meningkatkan kemampuan bersama dalam menciptakan nilai tambah.

D. Penerapan ISO 9001 di Perguruan Tinggi

ISO 9001 adalah standar internasional tentang SMM dimana sebuah organisasi (ISO 9001, 2008) yang membutuhkan untuk memperlihatkan kemampuannya secara konsisten untuk memenuhi persyaratan *customer*, peraturan dan perundang-undangan dan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem yang efektif, termasuk proses untuk perbaikan terus menerus system dan jaminan kesesuaian persyaratan *customer*, peraturan, dan perundang-undangan. Standar tersebut bersifat generik dan dapat diterapkan pada semua organisasi, terlepas dari tipe, ukuran, dan produk yang diberikannya (ISO 9001, 2008). Dalam kaitan tersebut, ISO

9001 dapat pula diterapkan oleh Perguruan Tinggi sebagai kerangka sistem manajemen mutunya.

Upaya penerapan ISO 9001 pada Perguruan Tinggi dapat dilihat sebagai sebuah langkah untuk memberikan tata kelola yang baik, meraih praktek pendidikan “*excellent*”, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memberikan respon yang lebih baik pada kebutuhan industri (Beaver, 1994; Deshield et al., 2005; Eriksen, 1995; Ho & Wearn, 1995; Othman & Abdullah, 2007). Van den Berghe (1997) menyebutkan beberapa motif utama organisasi pendidikan menerapkan ISO 9001 yaitu:

1. Promosi bahwa organisasi memiliki *image* bermutu tinggi, visibilitas yang tinggi, dan kredibilitas.
2. Respon pada faktor eksternal.
3. Mengembangkan sistem jaminan mutu secara keseluruhan.
4. Peningkatan pada beberapa kegiatan organisasi yang spesifik

Adopsi SMM bagi sebuah Perguruan Tinggi haruslah sebuah keputusan strategis pimpinan Perguruan Tinggi tersebut. Hal ini disebabkan rancangan dan penerapan SMM organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: lingkungan organisasi, perubahan pada lingkungan tersebut, dan risiko terkait dengan lingkungan tersebut, kebutuhan-kebutuhan organisasi, sasaran-sasaran organisasi, produk yang diberikan, proses yang dikerjakan, struktur dan ukuran organisasi (ISO 9001, 2008). Pada Perguruan Tinggi, ISO telah mengeluarkan standar intepretasi ISO 9001 yang dapat digunakan untuk merancang sistem manajemen mutu sebuah Perguruan Tinggi yaitu IWA 2.

IWA 2 merinci bagaimana aplikasi persyaratan-persyaratan ISO 9001 dalam konteks sebuah organisasi pendidikan. Meskipun demikian, apabila dikaitkan dengan lingkup layanan Perguruan Tinggi, standar tersebut lebih terfokus pada layanan akademik sehingga kurang sesuai untuk Perguruan Tinggi yang ingin menerapkan ISO 9001 pada layanan administrasi saja.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2009) berjudul “Kajian Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 Pada PT. Unitex Tbk, Bogor”. Faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam penerapan SMM ISO 9001:2000 adalah SMM, tanggungjawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi produk, serta perbaikan, analisis dan peningkatan. Permasalahan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode proses hirarki analitik. Dari hasil analisis, yang harus dilakukan perusahaan adalah memperbaiki sistem informasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2009) mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Pada PT. Mah Sing Indonesia. Dengan menggunakan *analytical hierarchy process* (AHP), dengan faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam penerapan SMM ISO 9001:2000 adalah SMM, tanggungjawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi produk, serta perbaikan, analisis dan peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMM merupakan faktor utama dalam permasalahan penerapan SMM ISO 9001:2000 dan tindakan yang

paling utama dilakukan adalah meningkatkan kerjasama tim dalam perusahaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Maulana (2011) berjudul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Kantor Manajemen Mutu Institut Pertanian Bogor”. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penerapan ISO 9001:2008 pada KMM IPB dan mengidentifikasi unsur-unsur dalam penerapan SMM ISO 9001:2008, aktor-aktor yang berperan, tujuan yang diinginkan dalam penerapan ISO 9001:2008, serta alternatif yang dilakukan untuk membuat penerapan SMM ISO 9001:2008 berjalan efektif. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, baik kualitatif maupun kuantitatif. Pengolahan data kualitatif menggunakan analisis deskriptif berdasarkan literatur organisasi dan hasil wawancara dengan pihak organisasi yang terdiri dari perwakilan *Top Management*, *Middle Management* dan *Low Management* yang memiliki pemahaman mengenai penerapan ISO 9001:2008 di KMM IPB. Data yang terkumpul diolah dengan metode proses hirarki analitik PHA dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excell 2007*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMM ISO 9001:2008 pada KMM IPB telah memenuhi seluruh klausul yang dipersyaratkan dalam SMM ISO 9001:2008. Unsur-unsur dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 adalah SMM, tanggungjawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi produk, serta perbaikan, analisis dan peningkatan; aktor yang paling memiliki peranan dalam penerapan ISO 9001:2000 adalah *top*

management; tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan ISO 9001:2008 adalah peningkatan mutu pelayanan dan; alternatif tindakan berupa Rapat Tinjauan Manajemen (prioritas 1) dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) (prioritas 2).

F. Kerangka Berpikir

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 telah diterapkan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) sejak tahun 2008-2009 yang ditandai dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2008 dari lembaga penilai eksternal yaitu SUCOFINDO. Penerapan SMM ISO 9001:2008 ini tentunya telah berdampak pada seluruh proses pendidikan di FIK UNY yang menjadi tugas dan fungsi utamanya. Seluruh pelaksanaan proses pendidikan di FIK UNY yang meliputi pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah pula mengacu pada SMM ISO 9001:2008 yang telah disepakati. Penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY ini diharapkan dapat meningkatkan mutu proses pendidikan tersebut agar lembaga ini dapat diakui secara internasional.

Penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY ini tentunya perlu untuk dimonitoring dan dievaluasi secara simultan agar dapat diketahui efektivitas dan efisiensinya. Monitoring dan evaluasi melalui audit internal dan eksternal senantiasa dilakukan dalam satu tahun sekali, akan tetapi hasil tersebut seringkali kurang mendapatkan perhatian untuk ditindaklanjuti secara komprehensif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara mendalam

tentang penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY. Penelitian tentang penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY diawali dengan mencari gambaran umum organisasi, yaitu mengenai visi dan misi, serta struktur organisasi. Selanjutnya, menganalisis penerapan ISO 9001:2008 dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung, serta dokumentasi internal (audit internal) untuk mengetahui penerapan SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:120), penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai/manfaat dari suatu praktik (pendidikan). Penelitian evaluasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan suatu program, produk atau kegiatan tertentu (Danim, 2000). Penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2008 di FIK UNY. Secara operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai sebuah proses pelaksanaan kegiatan pendidikan di FIK UNY yang menggunakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 persyaratan yang diperoleh melalui audit internal pada unit-unit yang ada di FIK UNY.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi Tim ISO (TOP manajemen, Wakil Manajemen, dan Pengendali Dokumen), Koordinator Prodi dan stafnya, Kepala bagian tata usaha, kepala sub-bagian (pendidikan, kemahasiswaan dan alumni, UKP, dan Keuangan & akuntansi). Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen di seluruh unit yang ada di FIK UNY yang sudah sesuai dengan standar-standar SMM ISO 9001: 2008.

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah berupa *Checklist* Audit Internal ISO 9001:2008 yang sering digunakan oleh tim Audit Internal FIK UNY. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dari Miles & Huberman yang meliputi: data display, data reduksi, dan verifikasi/kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan ISO 9001:2008 pada TIM ISO FIK UNY (TOP Manajemen, Wakil Manajemen, dan Pengendali Dokumen)

TOP dan Wakil Manajemen memiliki komitmen untuk mengimplementasikan ISO 9001:2008 di organisasinya. Hal ini terbukti dari dengan tetap menjalankan ISO dengan menggunakan dokumen yang lama. TOP Manajemen yang baru belum mensyahkan semua dokumentasi persyaratan ISO 9001:2008 sehingga perlu segera memperbaharui semua dokumentasi persyaratan (pedoman mutu). TOP dan Wakil Manajemen sudah melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) melalui rapat-rapat rutin, seperti: RKF dan Rapat Senat, tetapi RTM perlu dibuktikan dengan risalah rapat yang mengacu pada agenda-agenda yang diprasyarati.

Wakil Manajemen sudah ada tetapi belum tersedia surat penunjukkan/penugasan WM termasuk TUPOKSINYA sehingga tugas WM belum dapat dipastikan berjalan. Pengendali dokumen telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 dengan telah dipenuhinya berbagai kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO. Persyaratan dokumentasi ISO yang dikendalikan belum disesuaikan dengan perkembangan terbaru kebutuhan organisasi. Pengendali dokumen juga mengendalikan berbagai bukti risalah rapat rapat tinjauan manajemen sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh SMM ISO 9001:2008.

2. Penerapan ISO 9001:2008 pada Program Studi di FIK UNY

Semua Program studi telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008. Hal ini terbukti dari kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan dipenuhi dengan baik. Kurikulum prodi PJKR sudah tersedia dan disahkan, tetapi ketersediaan silabi dan RPP (80%) masih belum sesuai dengan jumlah matakuliah yang ada dalam kurikulum tersebut sehingga perlu segera dilakukan tindakan untuk memenuhi silabi dan RPP sesuai jumlah mata kuliah yang ada (100 %). Program studi PKO masih memiliki kelemahan pada pencapaian satu sasaran Mutu yaitu IPK 3,20 masih dalam 3,15, belum melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan, pengendalian rekaman sudah ada namun belum diperbaharui, format dan alur tentang pengukuran kepuasan pelanggan untuk memastikan pencapaian sasaran mutu belum dibuat, pengendalian produk belum sehingga memungkinkan sasaran mutu menjadi sulit terukur, mencatat dan menindaklanjuti semua temuan pelayanan pendidikan yang tidak sesuai, dan Analisis data kepuasan pelanggan belum dilakukan.

Prodi IKORA telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008. Terbukti, kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan telah dipenuhi. Pengendalian rekaman perlu untuk dilakukan penyusunan daftar pertelaan arsip dan tindakan pemeliharaan semua arsip dalam sebuah lemari khusus yang berisi dokumen-dokumen (bentuk Folder) sesuai urutan dalam daftar pertelaan. Prodi IKORA perlu menyediakan persyaratan jabatan yang ada dalam struktur organisasi

sehingga setiap jabatan memiliki tanggungjawab dan wewenang yang jelas. Prodi IKORA perlu untuk mencatat (mendokumentasikan) dan menindaklanjuti semua temuan pelayanan pendidikan yang tidak sesuai. Begitu pula dengan hasil tindak lanjut harus terdokumentasi dengan baik dalam sebuah folder tersendiri.

3. Penerapan ISO 9001:2008 pada Bagian Tata Usaha FIK UNY

Bagian tata usaha yang meliputi sub-bagian pendidikan, kemahasiswaan dan alumni, umum, kepegawaian, dan perlengkapan, serta keuangan dan akuntansi telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 dengan telah terpenuhinya kelengkapan dokumen ISO. Pada sub-bagian pendidikan perlu diadakan peningkatan pemahaman sasaran mutu pada seluruh tim kerja serta formulasi strategi pencapaian sasaran mutu serta monitoringnya. Pada sub-bagian kemahasiswaan dan alumni, pengendalian rekaman perlu untuk dilakukan penyusunan dokumen berdasarkan daftar pertelaan arsip dan sasaran mutu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring.

Pada Sub-bagian Umum, Kepegawaian, dan Perlengkapan (UKP), pengendalian rekaman perlu untuk dilakukan penyusunan daftar pertelaan arsip dan tindakan pemeliharaan semua arsip dalam sebuah lemari khusus yang berisi dokumen-dokumen (bentuk Folder) sesuai urutan dalam daftar pertelaan. Kebijakan mutu segera disosialisasikan kepada seluruh karyawan/pegawai UKP yang terlibat dalam proses pengajaran agar dapat

dimengerti dan dipahami secara menyeluruh. Sasaran mutu UKP perlu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring yang sudah tersedia. UKP harus menyediakan dan menjalankan prosedur tanggap darurat. Sasaran mutu di UKP perlu untuk dipahami dan dijalankan serta segera dilakukan monitor ketercapaiannya dengan menyimpan bukti monitoring pencapaian sasaran dengan baik. UKP segera menyediakan petugas khusus yang menangani informasi (petugas pelayanan informasi) agar semua informasi dari FIK dan dari luar FIK dapat tersebar. Semua proses yang berhubungan dengan pembelian harus dimiliki oleh UKP mulai dari data supplier, kriteria penetapan supplier, dan reevaluasi terhadap supplier. UKP harus menjalankan prosedur pengadaan barang dan jasa dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan verifikasi produk yang dibeli perlu dibuat bukti fisiknya.

Pada sub-bagian keuangan dan akuntansi, sasaran mutu perlu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring. Selain itu, sub-bagian keuangan dan akuntansi perlu segera melakukan analisa kebutuhan pelatihan para pegawai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik.

B. Pembahasan

Penerapan ISO 9001:2008 di FIK berhasil melalui proses diagnosis hingga evaluasi dengan hasil tersertifikasi ISO 9001:2008. Meskipun

dimengerti dan dipahami secara menyeluruh. Sasaran mutu UKP perlu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring yang sudah tersedia. UKP harus menyediakan dan menjalankan prosedur tanggap darurat. Sasaran mutu di UKP perlu untuk dipahami dan dijalankan serta segera dilakukan monitor ketercapaiannya dengan menyimpan bukti monitoring pencapaian sasaran dengan baik. UKP segera menyediakan petugas khusus yang menangani informasi (petugas pelayanan informasi) agar semua informasi dari FIK dan dari luar FIK dapat tersebar. Semua proses yang berhubungan dengan pembelian harus dimiliki oleh UKP mulai dari data supplier, kriteria penetapan supplier, dan reevaluasi terhadap supplier. UKP harus menjalankan prosedur pengadaan barang dan jasa dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan verifikasi produk yang dibeli perlu dibuat bukti fisiknya.

Pada sub-bagian keuangan dan akuntansi, sasaran mutu perlu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring. Selain itu, sub-bagian keuangan dan akuntansi perlu segera melakukan analisa kebutuhan pelatihan para pegawai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik.

B. Pembahasan

Penerapan ISO 9001:2008 di FIK berhasil melalui proses diagnosis hingga evaluasi dengan hasil tersertifikasi ISO 9001:2008. Meskipun

demikian, pada tahap perencanaan dan penerapan aksi, terdapat kendala berupa kurangnya partisipasi dan komitmen personel untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Kondisi ini membuat rancangan ISO 9001:2008 yang dipilih dalam tahapan tersebut adalah rancangan yang bersifat minimalis. Rancangan minimalis berarti rancangan sistem manajemen mutu yang dibuat sekedar untuk memenuhi persyaratan minimal yang diminta oleh standar agar dapat tersertifikasi ISO 9001:2008.

1. Struktur Proses SMM ISO 9001:2008 di FIK UNY

Proses-proses SMM yang terdapat di FIK UNY dapat dikelompokkan menjadi tiga proses yaitu: proses inti, proses pendukung, dan proses manajemen. Proses inti adalah proses layanan administrasi pendidikan FIK UNY yang berhubungan dengan mahasiswa dan realisasi kebutuhannya mengingat pelanggan utama FIK UNY adalah mahasiswa. Proses inti antara lain proses administrasi penerimaan mahasiswa baru, proses registrasi perkuliahan, proses administrasi perkuliahan, skripsi, ujian dan yudisium, proses administrasi pembayaran, dan proses cuti. Proses Pendukung adalah proses yang diperlukan untuk mendukung proses inti tersebut, termasuk di dalamnya proses untuk memenuhi persyaratan pelanggan internal seperti: Ketua Program Studi atau Dosen. Proses pendukung diantaranya proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi karyawan, proses administrasi terkait jabatan fungsional dan kepangkatan dosen, proses pemeliharaan peralatan, proses pemeliharaan fasilitas IT,

proses promosi, proses pengendalian dokumen dan rekaman. Sementara proses manajemen merupakan proses yang menjadi tanggung jawab utama pimpinan untuk menjalankannya. Proses ini antara lain proses audit internal, tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, pengendalian ketidaksesuaian, proses perencanaan mutu dan proses tinjauan manajemen.

2. Struktur Dokumentasi SMM ISO 9001:2008 FIK UNY

Struktur dokumentasi SMM yang berlaku di FIK UNY, terdiri dari 3 tingkat (level), yaitu:

a. Tingkat I - Manual Mutu

Menjabarkan keseluruhan garis besar sistem mutu dan menjadi basis referensi permanen untuk penerapan, pemeliharaan dan peningkatan Sistem Mutu

b. Tingkat II – Prosedur

Menjabarkan aktivitas utama yang sesuai dengan setiap bagian dari Manual Mutu. Prosedur juga mencakup tanggung jawab individu atau hubungan antar fungsional untuk menjamin dan mengendalikan mutu di FIK UNY. Prosedur-prosedur ini harus diterapkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang berhubungan dengan Sistem Mutu.

c. Tingkat III – Instruksi Kerja

Menjelaskan setiap langkah kerja atau tugas tertentu secara rinci. Instruksi Kerja dapat juga dilengkapi dengan dokumentasi formulir dan catatan mutu.

Dalam konteks dokumen, selain pedoman mutu dan enam prosedur wajib yang dipersyaratkan ISO 9001:2008 (audit internal, tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, pengendalian ketidaksesuaian jasa, pengendalian dokumen, dan pengendalian rekaman), pada prinsipnya lebih menekankan pada penyeragaman format penulisan ketimbang menyimpan mekanisme baku yang telah diuji cobakan.

3. Struktur Organisasi ISO 9001:2008 di FIK UNY

Tim ISO terdiri atas: *Top Manajemen, Management Representative* (MR)/Wakil Manajemen (WM), *Document Control* (DC)/Pengendali Dokumen, dan Tim Audit Internal. Tanggung jawab, fungsi, dan wewenang MR/WM mengikuti ketentuan yang dipaparkan dalam standar ISO 9001:2008 klausul 5.5.2. Terkait dengan DC, posisi ini sebenarnya tidak dipersyaratkan oleh standar ISO 9001:2008. Hanya saja untuk memastikan bahwa semua proses pengendalian dokumen dan rekaman yang bersifat lebih teknis dan klerikal berjalan lancar, akan lebih efektif apabila MR/WM dibantu oleh DC. DC memastikan proses pembuatan, pengusulan, perubahan, persetujuan, identifikasi, penyimpanan dan pemusnahan dokumen sesuai dengan prosedur pengendalian dokumen dan prosedur pengendalian rekaman. Dalam hal ini, DC bertanggung jawab dan melapor kepada MR.

Tim Audit Internal terdiri atas MR, DC dan personel yang merupakan perwakilan dari tiap fungsi yang ada pada obyek penelitian.

MR bertugas menyusun jadwal audit, tim bertugas melakukan kegiatan audit internal sesuai dengan prosedur audit internal. Pada saat tidak terjadi audit internal, tim audit internal kembali menjalankan tugasnya masing-masing.

Dasar penggerak sertifikasi ISO 9001 berasal dari pimpinan puncak. Oleh karena itu, komitmen pimpinan puncak di FIK UNY untuk sertifikasi ISO 9001:2008 masih terlihat cukup. Hal ini bisa dilihat dengan adanya pengawasan pada saat proses pendidikan yang dilaksanakan. Pimpinan puncak melakukan rapat secara rutin untuk meminta laporan MR dan menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang ada. Hal ini membuat penerapan SMM menjadi lebih mudah.

Untuk mewujudkan partisipasi personel seharusnya dilakukan pendekatan *top down* dan *bottom up*. Pendekatan *top down* dilakukan melalui monitoring dan supervisi yang dilakukan oleh pimpinan puncak. Sementara pendekatan *bottom up*, diawali dengan pelatihan pemahaman ISO 9001:2008 untuk memberikan *awareness* akan pentingnya SMM tersebut bagi organisasi. Setelah itu, dibentuk Tim ISO yang merupakan perwakilan tiap fungsi yang ada. Tim ISO dibentuk agar mampu mendorong semangat personel organisasi secara keseluruhan dan menjembatani komunikasi antara MR dengan personel-personel organisasi yang lain.

4. Perlunya Perbaikan Berkesinambungan

FIK UNY masih kurang dalam melakukan kegiatan perbaikan secara berkesinambungan terhadap SMM sesuai persyaratan minimal ISO 9001:2008. Untuk menjamin peningkatan yang berkesinambungan tersebut, setiap saat, SMM dapat direview dan dapat diperbaiki. Untuk memfasilitasi hal tersebut dikembangkan tiga prosedur yaitu prosedur pengendalian ketidaksesuaian, prosedur tindakan perbaikan dan prosedur tindakan pencegahan. Ketiga prosedur tersebut diimplementasikan secara simultan dalam operasi harian agar perbaikan berkesinambungan dapat membudaya.

Selain itu, perlu dilakukan secara terprogram kegiatan audit mutu internal dan rapat tinjauan manajemen. Kedua kegiatan dilakukan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun (satu kali setiap semester). Kegiatan audit mutu internal bertujuan menguji apakah penerapan sistem mutu sesuai dengan rencananya dan apakah sistem mutu yang diterapkan dapat secara efektif digunakan untuk mencapai sasaran mutu. Audit mutu internal dilakukan oleh Tim Audit internal yang dibentuk oleh MR.

5. Hubungan Motif dan Rancangan ISO 9001:2008 di FIK UNY

Motif organisasi dalam menerapkan ISO 9001 dapat dikategorikan menjadi motivasi eksternal dan motivasi internal. Motivasi internal berkaitan dengan keinginan organisasi untuk mencapai perbaikan sementara motivasi eksternal berhubungan dengan isu-isu promosi dan pemasaran, tekanan pelanggan serta peningkatan pangsa pasar (Sampaio

dkk, 2008). Menurut ISO 9001 (2008), adopsi dan rancangan sistem manajemen mutu harus mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan organisasi. Dalam kaitan tersebut, dapat dipahami motif penerapan dapat diduga mempengaruhi bagaimana sebuah organisasi merancang sistem mutu berbasis ISO 9001-nya.

Dalam konteks FIK UNY, dapat dilihat bahwa motivasi organisasi yang bersifat *eksternal driven* mendorong kurangnya partisipasi dan komitmen personel dalam merancang ISO 9001:2008. Di sisi lain, keterlibatan manajemen puncak lebih berorientasi pada pencapaian sertifikasi ketimbang rancangan sistem manajemen mutu itu sendiri. Hal ini mengakibatkan, rancangan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 yang diterapkan oleh FIK UNY bersifat minimalis dan “hanya” untuk memenuhi keperluan sertifikasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penerapan akan mempengaruhi kendala-kendala yang timbul dalam proses perancangan. Dua kendala utama dalam proses perancangan ISO 9001 adalah keterlibatan manajemen dan partisipasi personel (Sampaio, dkk, 2008). Pada organisasi bermotif eksternal, dua kendala ini cenderung lebih terlihat. Kendala-kendala yang timbul akan mendorong bagaimana rancangan sebuah sistem manajemen mutu. Dalam konteks tersebut, kurangnya keterlibatan manajemen dan partisipasi personel akan membuat rancangan sistem menjadi minimalis.

Temuan ini selaras dengan temuan yang diperoleh oleh Prayogo dan Sohal (2006) dimana kedua peneliti tersebut menyimpulkan bahwa

penerapan ISO 9001 yang terlalu didorong faktor eksternal, tetapi tidak didukung oleh komitmen dan keterlibatan manajemen puncak serta proses SMM yang cenderung berdiri sendiri dan tidak terintegrasi pada operasi keseharian akan mengarahkan organisasi untuk menerapkan persyaratan ISO 9001 secara minimalis. Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Williams (2004) dimana ia mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan ISO 9001 adalah komitmen manajemen sedangkan komitmen manajemen akan dipengaruhi oleh motivasi dalam menerapkan ISO 9001.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tim penerapan ISO FIK UNY yang terdiri atas TOP Manajemen, Wakil Manajemen, dan Pengendali dokumen perlu segera memperbaharui berbagai dokumen persyaratan SMM ISO 9001:2008 FIK UNY.
2. Tim penerapan ISO perlu mempertegas struktur tugas dan tanggungjawabnya agar dapat menjalankan SMM 9001:2008 di FIK UNY menjadi lebih baik dan lancar.
3. Berbagai kelemahan yang masih ada di setiap unit FIK UNY dalam menerapkan ISO 9001:2008 segera untuk dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan pada beberapa kelemahan yang berpotensi temuan mayor pada saat audit eksternal, seperti: Sasaran Mutu, Tinjauan Manajemen, Audit Internal.
4. Seluruh komponen di FIK, baik pimpinan, dosen, mahasiswa, maupun karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya menerapkan SMM ISO 9001:2008.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa semua kegiatan pendidikan di FIK UNY yang telah diprasyarkan dalam SMM ISO 9001:2008 segera dilakukan pembenahan dan perbaikan sehingga peningkatan mutu akademik dan pendukung di FIK dapat tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya untuk melaksanakan seluruh kegiatan penelitian ini dengan baik dan sesuai prosedur pelaksanaan penelitian itu sendiri, akan tetapi masih disadari adanya keterbatasan, yaitu:

1. Pada saat pengumpulan data dilakukan melalui beberapa orang yang merupakan auditor internal FIK UNY, yang dimungkinkan adanya perbedaan persepsi terhadap proses pengumpulan data tersebut.
2. Adanya ketidaksiapan para responden ketika akan dilakukan pengumpulan data sehingga waktu pengumpulan data agak mundur dari jadwal.

D. Saran-saran

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 di Lingkungan FIK UNY dan berharap pula semua pelaksanaan pendidikan di FIK dapat memiliki mutu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Maulana. 2011. *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Pada Kantor Manajemen Mutu Institut Pertanian Bogor*. Bogor: Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Dina Aslya dan Nurlatifah. 2008. *Penerapan Sistem ISO 9001 Pada Kegiatan Penelitian Di Penelitian & Laboratorium – Pertamina*. Jakarta: PT. Pertamina Persero.
- Evans, J. R. and Lindsay, W. M. 2008. *The Management and Control of Quality (7th Edition)*. Thomson South-Western, Ohio.
- Gaspersz, V. 2001. *ISO 9001:2000 and continual quality improvement*. Gramedia, Jakarta.
- Heizer, J. and B. Render. 1993. *Production and Operations Management: Strategies and Tactics*. Prentice Hall, New Jersey.
- ISO 9001: 2008. *International Standard, Quality Management Systems Requirements*. [Http://www.min-consulting.com](http://www.min-consulting.com) [7 Februari 2011].
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Othman, R & Abdullah, Melisa Ng Lee Yen. (2007). "ISO Standard's Implementation At Private Colleges: Academics and Non Academics' Perspectives". The 1st International Conference on Educational Reform, November 9-11, Mahasarakham University. Thailand.
- Prayogo, D & Amrik, Sohal. (2006). "The implementation of ISO 9000 in Australian Organizations: a comparison between 1994 and 2000 version", Report on a Study Conducted by Australian Supply Chain Management Research Unit, Monash university, and supported by JAZ-ANZ.
- QIMS. 2010. *ISO 9001: 2008 – Sistem Manajemen Mutu (COQ-01)*. <http://qimsconsulting.com/?p=70>. [8 Februari 2011].
- Rahmat Nurcahyo dan Sik Sumaedi. 2010. *Studi Penerapan Iso 9001 Pada Layanan Administrasi Di Perguruan Tinggi XYZ*.

- Sampaio, P, Saraiva, and Rodriguez. (2009). *"ISO 9001 Certification Research: Questions, Answers and Approaches"*. International Journal of Productivity and Performance Management. Vol. 26 No. 1, Hal. 38-58.
- Van den Berghe, Wouter (1997), *"Application of ISO 9000 Standards to Education and Training Interpretation and Guidelines in Europe Perspective"*, Thesaloniki: CEDEFOP.
- Wadsworth, Yoland (1998), *"What is Participatory Action Research?"*, Action Research International, Paper 2.
- Wangtry. 2009. *Standar Mutu*.
<http://wangtry.wordpress.com/2009/02/11/standarmutu/>. [11 Februari 2011].
- Williams, Joseph A (2004), *"The Impact of Motivating Factors on Implementation of ISO 9001: 2000 Registration Process"*, Management Research News, Volume 27 Number ½, Hal. 74-84.

LAMPIRAN



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

HARI/TANGGAL :
JURUSAN/PRODI/ BAGIAN :
AUDITOR : 1.
2.
3.

| KLAUSUL ISO 9001:2008 | ITEM YANG DIAUDIT | KRITERIA AUDIT | KETIDAK- SESUAIAN | | CATATAN |
|--------------------------|---|----------------|----------------------|-----|---------|
| | | | YA | TDK | |
| 4 | Sistem Manajemen Mutu | | | | |
| 4.1 | Persyaratan Umum | | | | |
| | Organisasi harus menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara system manajemen mutu dan secara terus menerus memperbaiki efektivitasnya sesuai dengan persyaratan standar SMM ISO 9001:2008. | | | | |
| 4.2 | Persyaratan Dokumentasi | | | | |
| 4.2.1 | 1. Apakah dokumen dalam rangka pelaksanaan ISO SMM 9001:2008 telah disusun: a. Pedoman Mutu b. Kebijakan Mutu c. Sasaran Mutu d. Pedoman e. Format-format f. Dokumen untuk pedoman pelaksanaan kegiatan g. Rekaman | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|---|--|--|--|--|
| | 2. Apakah sudah dilakukan sosialisasi pelaksanaan ISO kepada seluruh staf. | | | | |
| | 3. Media apa saja yang digunakan untuk sosialisasi pelaksanaan ISO di tk FIK | | | | |
| 4.2.2 | Manual Mutu (Pedoman Mutu) a. Ruang lingkup sistem manajemen mutu, termasuk penjelasan atas persyaratan yang tidak dapat diaplikasikan b. Prosedur terdokumentasi yang ditetapkan untuk SMM atau rujukannya c. Uraian interaksi antara proses-proses sistem manajemen mutu. | | | | |
| 4.2.3 | Pengendalian Dokumen a. Prosedur terdokumentasi harus ditetapkan untuk menjelaskan pengendalian yang dibutuhkan untuk: 1) Pengesahan dokumen sebelum diterbitkan 2) Peninjauan dan pembaharuan serta pengesahan ulang dokumen. b. Memastikan perubahan dan status revisi terbaru dokumen teridentifikasi. c. Memastikan versi terbaru dari dokumen tersedia pada tempat penggunaannya d. Memastikan dokumen terbaca dan mudah didapatkan e. Memastikan dokumen eksternal teridentifikasi dan pendistribusiannya terkendali f. Mencegah penggunaan dokumen yang kadaluarsa dan menetapkan identifikasi bila dokumen tersebut disimpan untuk tujuan tertentu | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|--|--|--|--|--|
| | 1. Apakah semua dokumen yang tercantum pada daftar induk dokumen telah tersedia dan tertata? | | | | |
| | 2. Apakah semua dokumen eksternal yang tercantum pada daftar induk dokumen eksternal telah tersedia dan tertata? | | | | |
| 4.2.4 | Pengendalian Rekaman a. Rekaman mutu harus ditetapkan dan dipelihara sebagai bukti kesesuaian dengan persyaratan dan efektifitas operasi SMM | | | | |
| | b. Rekaman mutu harus terbaca, teridentifikasi dan mudah didapat | | | | |
| | c. Harus ditetapkan prosedur terdokumentasi yang menjelaskan pengendalian yang dibutuhkan untuk identifikasi, penyimpanan, perlindungan, pengambilan, masa simpan dan pemusnahan rekaman mutu. | | | | |
| | d. Apakah semua rekaman sudah ditata dengan baik dan disediakan folder masing-masing? | | | | |
| 5. | Tanggungjawab Manajemen | | | | |
| 5.1 | Komitmen Manajemen | | | | |
| | Pimpinan Puncak: a. Apakah sudah mengkomunikasikan ke seluruh staf tentang pentingnya memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan? | | | | |
| | b. Apakah sudah ditetapkan kebijakan mutu? | | | | |
| | c. Apakah sudah dipastikan sasaran mutu sudah ditetapkan? | | | | |
| | d. Apakah secara berkala sudah dilakukan rapat tinjauan manajemen? | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|---|--|--|--|--|
| | e. Apakah sudah dipastikan ketersediaan sumber daya? | | | | |
| 5.2 | Fokus pada pelanggan | | | | |
| | Apakah pimpinan puncak sudah memastikan bahwa persyaratan pelanggan ditetapkan dan dipenuhi guna meningkatkan kepuasan pelanggan? | | | | |
| 5.3 | Kebijakan Mutu | | | | |
| | a. Apakah sudah ditetapkan kebijakan mutu? | | | | |
| | b. Apakah kebijakan mutu sudah sesuai dengan sasaran organisasi? | | | | |
| | c. Apakah kebijakan sudah mencakup komitmen utk memnuhi persyaratan dan secara kontinyu memperbaiki efektivitas SMM? | | | | |
| | d. Apakah kebijakan mutu telah menyediakan kerangka kerja utk menetapkan dna meninjau sasaran mutu? | | | | |
| | e. Apakah kebijakan mutu sudah dikomunikasikan dan dipahami dalam organisasi? | | | | |
| | f. Apakah kebijakan mutu ditinjau kesesuaiannya secara terus menerus? | | | | |
| 5.4 | Perencanaan | | | | |
| 5.4.1 | Sasaran Mutu | | | | |
| | a. Apakah sasaran mutu sudah ditetapkan? | | | | |
| | b. Apakah sasaran mutu termasuk yang diperlukan utk memenuhi persyaratan produk? | | | | |
| | c. Apakah sasaran mutu sudah ditetapkan sesuai fungsi dan tingkatan dalam organisasi? | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|--|--|--|--|--|
| | d. Apakah sasaran mutu terukur dan konsisten dengan kebijakan mutu? | | | | |
| 5.4.2 | Perencanaan Sistem Manajemen Mutu | | | | |
| | a. Apakah perencanaan sistem manajemen mutu dilakukan utk memenuhi persyaratan yang diberikan dalam persyaratan umum (4.1) seperti juga sasaran mutu/ | | | | |
| 5.5 | Tanggungjawab, Wewenang, dan Komunikasi | | | | |
| 5.5.1 | Apakah Pimpinan Puncak telah memastikan bahwa tanggungjawab, dan wewenang telah ditetapkan dan dikomunikasikan dalam organisasi? | | | | |
| 5.5.2 | Wakil Manajemen Apakah penunjukan sebagai wakil manajemen dan pengendali dokumen telah dilakukan. | | | | |
| 5.5.3 | Komunikasi Internal | | | | |
| | Apakah Pimpinan Puncak telah memastikan bahwa proses komunikasi yang sesuai telah ditetapkan dalam organisasi, dan bahwa terjadi komunikasi mengenai efektivitas SMM? | | | | |
| 5.6 | Tinjauan Manajemen Apakah secara periodik telah dilakukan tinjauan manajemen (di antaranya untuk membahas kemungkinan penyempurnaan, perubahan kebijakan dan sasaran mutu)? Apakah risalah tinjauan manajemen direkam dan dipelihara? | | | | |
| | Apakah Risalah Rapat/Rekaman sudah dibuat dengan nomor Register yang dicatat dalam buku agenda register? | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|--|--|--|--|--|
| 6 | Pengelolaan Sumber Daya | | | | |
| 6.1 | Penyediaan Sumber Daya | | | | |
| 6.2 | Sumber Daya Manusia | | | | |
| 6.2.1 | Umum | | | | |
| 6.2.2 | Kompetensi, pelatihan, dan kepedulian: a. Apakah telah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan secara berkala? b. Apakah sudah disusun program pelatihan pegawai? c. Apakah penempatan pegawai menjadi wewenang FIK? d. Apakah setiap pegawai telah dilengkapi dengan uraian tugas masing-masing? e. Apakah telah ditetapkan persyaratan kompetensi pegawai? | | | | |
| 6.2.3 | Lingkungan Kerja | | | | |
| | a. Apakah lingkungan kerja mendukung kinerja pegawai? | | | | |
| | b. Apakah peralatan kerja mendukung kinerja pegawai? | | | | |
| 7 | Realisasi Produk | | | | |
| 7.1 | Perencanaan Realisasi Produk | | | | |
| | Apakah sudah ada rencana dan pengembangan proses yang diperlukan untuk realisasi produk. | | | | |
| 7.2 | Proses yang berkaitan dengan pelanggan | | | | |
| 7.2.1 | Penetapan persyaratan yang berkaitan dengan produk | | | | |
| 7.2.2 | Tinjauan persyaratan yang berkaitan dengan produk | | | | |
| 7.2.3 | Komunikasi Pelanggan | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|--|--|--|--|--|
| | a. Apakah sudah disediakan media/sarana menyampaikan keluhan pelanggan | | | | |
| | b. Apakah keluhan pelanggan sudah ditindaklanjuti | | | | |
| | c. Apakah sudah disediakan buku keluhan pelanggan | | | | |
| 7.3 | Desain dan Pengembangan | | | | |
| 7.3.1 | Perencanaan Desain dan Pengembangan | | | | |
| 7.3.2 | Masukan Desain dan Pengembangan | | | | |
| 7.3.3 | Keluaran desain dan pengembangan | | | | |
| 7.3.4 | Tinjauan desain dan pengembangan | | | | |
| 7.3.5 | Verifikasi desain dan pengembangan | | | | |
| 7.3.6 | Validasi desain dan pengembangan | | | | |
| 7.3.7 | Pengendalian perubahan desain dan pengembangan | | | | |
| 7.4 | Pembelian (Dikecualikan) | | | | |
| 7.5 | Produksi dan Penyedia jasa | | | | |
| 7.5.1 | Pengendalian produksi dan penyediaan jasa | | | | |
| 7.5.2 | Validasi proses produksi dan penyediaan jasa | | | | |
| 7.5.3 | Identifikasi dan mampu telusur | | | | |
| 7.5.4 | Milik Pelanggan | | | | |
| 7.5.5 | Preservasi Produk | | | | |
| 7.6 | Pengendalian peralatan pemantauan dan pengukuran (dikecualikan) | | | | |
| 8 | Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan | | | | |
| 8.1 | Umum | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|--|--|--|--|--|
| 8.2 | Pemantauan dan Pengukuran | | | | |
| 8.2.1 | Kepuasan pelanggan | | | | |
| | a. Apakah sudah dilakukan survey kepuasan pelanggan | | | | |
| 8.2.2 | Audit Internal Merencanakan program audit, dengan memperhatikan status dan pentingnya proses dan area yang akan diaudit. | | | | |
| | a. Apakah sudah ditetapkan Koordinator Audit Internal? | | | | |
| | b. Apakah sudah disusun jadwal audit internal? | | | | |
| | c. Apakah sudah ditetapkan dan disusun pembagian tugas audit internal? | | | | |
| | d. Apakah sudah dilakukan audit internal? | | | | |
| | e. Apakah sudah disediakan format checklist untuk audit internal? | | | | |
| 8.2.3 | Pemantauan dan pengukuran proses | | | | |
| | Apakah Sasaran Mutu dari masing-masing unit sudah dimonitor? | | | | |
| 8.2.4 | Pemantauan dan Pengukuran Produk | | | | |
| 8.3 | Pengendalian Produk yg Tidak Sesuai | | | | |
| | a. Apakah ada produk tidak sesuai yang terjadi? | | | | |
| | b. Bagaimana cara pengendaliannya? | | | | |
| 8.4 | Analisa Data | | | | |
| | Apakah sudah dilakukan analisa data hasil survey kepuasan pelanggan | | | | |
| 8.5 | Perbaikan | | | | |



CHEKLIST AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/12-00
30 Juni 2008

| | | | | | |
|-------|---|--|--|--|--|
| 8.5.1 | Perbaikan berkesinambungan | | | | |
| | Apakah sudah dilakukan kegiatan kontinyu dalam memperbaiki efektivitas SMM melalui penggunaan kebijakan mutu, sasaran mutu, hasil audit, analisa data, tindakan korektif dan pencegahan dan tinjauan manajemen. | | | | |
| 8.5.2 | Tindakan Korektif a. Apakah ada tindakan perbaikan yang dilaksanakan? | | | | |
| 8.5.3 | Tindakan Pencegahan a. Apakah ada tindakan pencegahan yang dilaksanakan? | | | | |



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : TOP & Wakil Manajemen
Tim Audit : Dr. Siswantoyo
: Saryorio, M.Or.

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidakesesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|--|--|-------------------------|
| 1 | Klausul 4.2 Persyaratan dokumentasi | Semua dokumentasi yang disyaratkan belum disahkan oleh Top manajemen, karena adanya perubahan struktur kepemimpinan di FIK | 01/TM |
| 2 | Klausul 4.2.2 Pedoman Mutu | Pedoman mutu yang tersedia masih yang lama | 02/TM |
| 3 | Klausul 5.5.2 Wakil Manajemen | Belum tersedia surat penunjukkan/penugasan WM termasuk TUPOKSINYA sehingga tugas WM belum dapat dipastikan berjalan. | 03/TM |
| 4 | Klausul 5.5.3 Komunikasi Internal | Risalah-risalah rapat dan osialisasi sudah tersedia, tetapi penyimpanannya belum sesuai dengan persyaratan ISO (format) | 04/TM |

SIMPULAN :

TOP dan Wakil Manajemen sudah memiliki komitmen untuk mengimplementasikan ISO 9001:2008 di organisasinya. Hal ini terbukti dari dengan tetap menjalankan ISO dengan menggunakan dokumen yang lama.

TOP Manajemen yang baru belum mensyahkan semua dokumentasi persyaratan ISO 9001:2008 sehingga perlu segera memperbaharui semua dokumentasi persyaratan (pedoman mutu).

TOP dan Wakil Manajemen sudah melakukan rapat tinjauan manajemen melalui rapat-rapat rutin, seperti: RKF dan Rapat Senat. Tetapi RTM perlu dibukti dengan risalah rapat yang mengacu pada agenda-agenda RTM yang diprasyarati.

Wakil Manajemen sudah ada tetapi belum tersedia surat penunjukkan/penugasan WM termasuk TUPOKSINYA sehingga tugas WM belum dapat dipastikan berjalan.

Rapat-rapat yang dilakukan telah dibuat catatannya, tetapi risalah rapat belum sesuai format.

Ketua Tim Audit

(Dr. Siswantoyo)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : Pengendali Dokumen
Tim Audit : Prof. Dr. Sukadiyanto, M.Pd
: dr. Novita Intan Arovah, MPH

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidaksesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|-----------------------------------|---|-----------------------|
| 1 | 4.2 Persyaratan Dokumentasi | Persyaratan dokumentasi yang ada masih mengacu pada dokumen ISO periode terdahulu dan belum disahkan oleh top manajemen yang baru | 01/Pengendali Dokumen |
| 2 | 5.6. Tinjauan Manajemen | Pada periode 2012 belum dilakukan rapat tinjauan manajemen | 02/Pengendali dokumen |

KESIMPULAN :

1. Pengendali telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 Terbukti, kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan telah dipenuhi.
2. Persyaratan dokumentasi ISO perlu direvisi disesuaikan dengan perkembangan terbaru kebutuhan organisasi dan disahkan oleh top manajemen yang baru, Tindakan tersebut akan dilaksanakan oleh pengendali dokumen pada Februari 2013
3. Pengendali dokumen perlu merekomendasikan dilakukannya rapat tinjauan manajemen sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh standard ISO

Ketua Tim Audit

(Prof. Dr. Sukadiyanto)



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : PJKR
Tim Audit : Dr. Siswantoyo
: Sumarjo, M.Kes.

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidaksesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|----------------------------------|---|----------------------|
| 1 | Klausul 5.4.1 Sasaran mutu | Salah satu sasaran mutu belum tercapai, yaitu Pemasukan nilai oleh dosen (masih > 7 hari). Monitoringnya juga masih perlu untuk diperbaiki | 01/PJKR |
| 2 | Klausul 5.4.2 Perencanaan SMM | Kurikulum prodi PJKR sudah tersedia, akan tetapi ketersediaan silabi dan RPP masih belum memenuhi jumlah Mata kuliah yang ada dalam kurikulum (80%) | 02/PJKR |

KESIMPULAN :

1. Prodi PJKR telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008. Hal ini terbukti dari kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan dipenuhi dengan baik.
2. Sasaran mutu yang berkaitan dengan pemasukan nilai masih belum tercapai targetnya (> 7 hari) sehingga diperlukan alasan logis ketidaktercapaian tersebut dan prodi PJKR segera melakukan tindakan agar pemasukan nilai dapat sesuai dengan sasaran mutu yaitu kurang/sama dengan 7 hari.
3. Kurikulum prodi PJKR sudah tersedia dan disahkan, tetapi ketersediaan silabi dan RPP (80%) masih belum sesuai dengan jumlah matakuliah yang ada dalam kurikulum tersebut sehingga perlu segera dilakukan tindakan untuk memenuhi silabi dan RPP sesuai jumlah mata kuliah yang ada (100 %)

Ketua Tim Audit

(Dr. Siswantoyo)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : PKO
Tim Audit : Saryono, M.Or
: Bambang Priyonoadi, M.Kes.

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidaksesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|--|---|----------------------|
| 1 | Klausul 4.2.4 Pengendalian rekaman | Daftar pertelaan arsip belum tersedia, begitu pula dengan tindakan pemeliharaan arsipnya. | 01/PKO |
| 2 | Klausul 7.2.3 Komunikasi Pelanggan | Belum terdokumentasinya pelayanan terhadap pelanggan | 02/PKO |
| 3 | Klausul 8.2.1 Pengukuran Kepuasan Pelanggan | Belum dilakukan | 03/PKO |
| 4 | Klausul 8.2.3 Pengukuran Proses | Belum dilakukan | 04/PKO |
| 5 | Klausul 8.3. Pengendalian produk tidak sesuai | Sudah dilakukan namun, tidak terdokumentasi dengan baik | 05/PKO |
| 6 | Klausul 8.4. Analisis Data | Belum dilakukan | 06/PKO |



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00

31 Juli 2008

KESIMPULAN :

1. Prodi PKO telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 Terbukti, kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan telah dipenuhi.
2. Satu sasaran Mutu PKO belum tercapai yaitu IPK 3,20 masih dalam 3, 15 karena mahasiswa angkatan lama masih menjadi pembagi untuk rata-rata IPK.
3. Prodi PKO belum melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan
4. Prodi PKO dalam pengendalian rekaman sudah ada namun belum diperbaharui
5. Prodi PKO perlu membuat format dan alur tentang pengukuran kepuasan pelanggan untuk memastikan Sasaran mutu dapat tercapai
6. Pengendalian produk mahasiswa belum ada memungkinkan sasaran mutu menjadi sulit tercapai.
7. Prodi PKO perlu untuk mencatat (mendokumentasikan) dan menindaklanjuti semua temuan pelayanan pendidikan yang tidak sesuai. Begitu pula dengan hasil tindak lanjut harus terdokumentasi dengan baik dalam sebuah folder tersendiri.
8. Prodi PKO belum melaksanakan Analisis data kepuasan pelanggan

Ketua Tim Audit

(Saryono, M.Or..)



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : IKORA
Tim Audit : Soni Nopembri, M.Pd.
: Prof. Dr. Sukadiyanto

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidaksesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|--|--|----------------------|
| 1 | Klausul 4.2.4 Pengendalian rekaman | Daftar pertelaan arsip belum tersedia, begitu pula dengan tindakan pemeliharaan arsipnya. | 01/IKORA |
| 2 | Klausul 5.5.1 Tanggungjawab dan wewenang | Persyaratan jabatan untuk semua jabatan yang ada di prodi IKORA belum tersedia. | 02/IKORA |
| 3 | Klausul 8.3. Pengendalian produk tidak sesuai | Pelayanan pendidikan yang tidak sesuai sudah teridentifikasi dengan baik, akan tetapi belum tercatat dan ditindak lanjuti dengan baik. Begitu pula dengan hasil tindak lanjut belum terdokumentasi dengan baik | 03/IKORA |

KESIMPULAN :

1. Prodi IKORA telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 Terbukti, kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan telah dipenuhi.
2. Pengendalian rekaman perlu untuk dilakukan penyusunan daftar pertelaan arsip dan tindakan pemeliharaan semua arsip dalam sebuah lemari khusus yang berisi dokumen-dokumen (bentuk Folder) sesuai urutan dalam daftar pertelaan.
3. Prodi IKORA perlu menyediakan persyaratan jabatan yang dalam struktur organisasi sehingga setiap jabatan memiliki tanggungjawab dan wewenang yang jelas.
4. Prodi IKORA perlu untuk mencatat (mendokumentasikan) dan menindaklanjuti semua temuan pelayanan pendidikan yang tidak sesuai. Begitu pula dengan hasil tindak lanjut harus terdokumentasi dengan baik dalam sebuah folder tersendiri.

Ketua Tim Audit

(Soni Nopembri, M.Pd.)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : Subag Umum, Kepegawaian & Perlengkapan
Tim Audit : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
: Sumarjo, M.Kes.

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidakesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|---------------------------------------|--|-------------------------|
| 1 | Klausul 4.2.4 Pengendalian rekaman | Pendokumentasian arsip belum mengacu pada daftar pertelaan arsip (belum ada penomoran) | 01/Subag Kemah./Alumni |
| 2 | Klausul 5.4.1 Sasaran mutu | Sasaran mutu belum ada bukti monitoring ketercapaiannya. | 02/Subag Kemah./Alumni |

KESIMPULAN :

1. Pengendalian rekaman perlu untuk dilakukan penyusunan dokumen berdasarkan daftar pertelaan arsip.
2. Sasaran mutu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring.

Ketua Tim Audit

(Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : Subag Pendidikan
Tim Audit : Amat Komari, MSi
: dr. Novita Intan Arovah, MPH

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidakesesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|-------------------------------|---|--------------------------|
| 1 | Klausul 5.4.1 Sasaran Mutu | Monitoring sasaran mutu belum dianalisis sehingga ketercapaian sasaran mutu belum dapat disimpulkan dengan baik | 01/Sub Bag Pendidikan |
| 2 | Klausul 7.1 Perencanaan | Arsip monitoring sasaran mutu belum disimpan dengan baik | 02/Sub Bag Pendidikan |

KESIMPULAN :

1. Subbag Pendidikan telah berusaha untuk menerapkan SMM ISO 9001:2008 Terbukti, kelengkapan dokumen pelaksanaan ISO telah dipersiapkan dan telah dipenuhi.
2. Perlu diadakan peningkatan pemahaman sasaran mutu pada seluruh tim kerja di sub bagian pendidikan serta formulasi strategi pencapaian sasaran mutu serta monitoringnya.

Ketua Tim Audit

(dr. Novita Intan Arovah)



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : Subag Keuangan & Akuntansi
Tim Audit : Amat Komari, M.Si.
: Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidakesesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|-------------------------------------|--|-------------------------|
| 1 | Klausul 5.4.1 Sasaran mutu | Sasaran mutu belum ada bukti monitoring ketercapaiannya. | 01/Subag Keu/Akt |
| 2 | Klausul 6.2. Sumber Daya Manusia | Belum adanya analisa kebutuhan pelatihan bagi pegawai/karyawan | 01/Subag Keu/Akt |

KESIMPULAN :

1. Sasaran mutu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring.
2. Perlu segera dilakukan analisa kebutuhan pelatihan para pegawai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik.

Ketua Tim Audit

(Amat Komari, M.Si.)



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012
Jurusan/Prodi/Bagian : Subag Umum, Kepegawaian & Perlengkapan
Tim Audit : Bambang Priyonoadi, M.Kes.
: Soni Nopembri, M.Pd.

HASIL AUDIT :

| NO. | KRITERIA AUDIT | URAIAN HASIL AUDIT (jelaskan secara rinci kesesuaian/ ketidakesesuaian yang ditemukan) | NO. REGISTER LTPP |
|-----|--|---|-------------------------|
| 1 | Klausul 4.2.4 Pengendalian rekaman | Daftar pertelaan arsip belum tersedia, begitu pula dengan tindakan pemeliharaan arsipnya. | 01/Subag.UKP |
| 2 | Klausul 5.3 Kebijakan Mutu | Kebijakan mutu belum disosialisasikan sehingga karyawan/pegawai UKP yang terlibat dalam proses pengajaran belum mengerti dan memahaminya. | 02/Subag.UKP |
| 3 | Klausul 5.4.1 Sasaran mutu | Sasaran mutu belum ada bukti monitoring ketercapaiannya, meskipun sudah tersedia form monitoringnya. | 03/Subag.UKP |
| 4 | Klausul 6.4 Lingkungan Kerja | Prosedur tanggap darurat belum tersedia dan dijalankan. | 04/Subag.UKP |
| 5 | Klausul 7.1. Perencanaan | Sasaran mutu belum difahami dan dijalankan serta belum dilakukan monitor ketercapaiannya. Arsip-arsip monitoring pencapaian sasaran belum tersimpan dengan baik. | 05/Subag.UKP |
| 6 | Klausul 7.2.3. Komunikasi Pelanggan | Belum ada petugas khusus yang menangani informasi (petugas pelayanan informasi) | 06/Subag.UKP |
| 7 | Klausul 7.4.1. Proses pembelian | <ul style="list-style-type: none">• Belum tersedia data suplier• Belum tersedia kriteria untuk menetapkan suplier terseleksi. | 07/Subag.UKP |



LAPORAN AUDIT INTERNAL

FRM/FIK/13-00
31 Juli 2008

| | | | |
|---|--|---|--------------|
| | | <ul style="list-style-type: none">• Belum tersedia data supplier terseleksi• Belum tersedia reevaluasi terhadap supplier bilamana melakukan transaksi. | |
| 8 | Klausul 7.4.2. Informasi Pembelian | Prosedur pengadaan barang dan jasa belum dijalankan | 08/Subag.UKP |
| 9 | Klausul 7.4.3. Verifikasi produk yang dibeli. | Belum tersedianya bukti fisik atas pemeriksaan barang yang dibeli | 09/Subag.UKP |

KESIMPULAN :

1. Pengendalian rekaman perlu untuk dilakukan penyusunan daftar pertelaan arsip dan tindakan pemeliharaan semua arsip dalam sebuah lemari khusus yang berisi dokumen-dokumen (bentuk Folder) sesuai urutan dalam daftar pertelaan.
2. Kebijakan mutu segera disosialisasikan kepada seluruh karyawan/pegawai UKP yang terlibat dalam proses pengajaran agar dapat dimengerti dan dipahami secara menyeluruh.
3. Sasaran mutu dipastikan bukti monitoring ketercapaiannya dengan mengisi form monitoring yang sudah tersedia.
4. Prosedur tanggap darurat dipastikan belum tersedia dan dijalankan.
5. Sasaran mutu perlu untuk dipahami dan dijalankan serta segera dilakukan monitor ketercapaiannya dengan menyimpan bukti monitoring pencapaian sasaran dengan baik.
6. UKP segera menyediakan petugas khusus yang menangani informasi (petugas pelayanan informasi) agar semua informasi dari FIK dan dari luar FIK dapat tersebar.
7. Semua proses yang berhubungan dengan pembelian harus dimiliki oleh UKP mulai dari data supplier, kriteria penetapan supplier, dan reevaluasi terhadap supplier.
8. Prosedur pengadaan barang dan jasa harus dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
9. Verifikasi produk yang dibeli perlu dibuat bukti fisiknya.

Ketua Tim Audit

(Bambang Priyonoadi, M.Kes.)



PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN
ANTARA
DEKAN SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
DENGAN
DOSEN PENELITI
NOMOR: 1153b/UN34.16/PL/2012

Pada hari ini, Jum'at tanggal. Satu Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pejabat Pembuat Komitmen, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Penelitian, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pengembangan Fakultas. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 sebagaimana dalam Surat Keputusan Dekan No. 203a Tahun 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dengan judul:

“ Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2008 FIK UNY “

Dengan personil peneliti:

- | | | |
|----------------------------------|-----------------------|------|
| 1. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S | 19600824 198601 1 001 | IV b |
| 2. Bambang Priyonoadi, M.Kes | 19590528 198502 1 001 | IV c |
| 3. Sumarjo, M.Kes | 19631217 199001 1 002 | IV a |
| 4. Suhadi, M.Pd | 19600505 198803 1 006 | IV c |

Pasal 1
Tujuan

Kegiatan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 bertujuan setiap dosen bisa menghasilkan Karya Ilmiah untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pasal 2
Lingkup Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dan menyerahkan laporan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3
Pembiayaan

Kegiatan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012, Nomor: 0610/023.04.2.16/14/2012 tanggal. 9 Desember 2011.

- (1) Biaya pelaksanaan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY sebesar Rp 15.000.000.00 (Lima Belas Juta Rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Tahap Pertama sebesar $70\% \times \text{Rp. } 15.000.000,00 = \text{Rp. } 10.500.000,00$ dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
- (b) Tahap Kedua sebesar $30\% \times \text{Rp. } 15.000.000,00 = \text{Rp. } 4.500.000,00$ dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kepada PIHAK PERTAMA
- (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Pasal 21 dari jumlah biaya manajemen.

(2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|--------------|
| (a) Biaya Operasional | : 60% |
| (b) Biaya Pelaporan | : 15% |
| (c) Biaya Manajemen | : <u>25%</u> |
| Jumlah | : 100% |

Pasal 4

Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 selama 5 (lima bulan), sejak tanggal , 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal , 31 Oktober 2012.

Pasal 5

Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 ekp selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2012 dengan format cover sebagai berikut:

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2012
SK. DEKAN NOMOR: 203a TAHUN 2012, TANGGAL 1 JUNI 2012
NOMOR PERJANJIAN: 1153b/UN34.16/PL/2012, TANGGAL 1 JUNI 2012

Pasal 6

Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

Pasal 7

Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Penelitian Pengembangan Fakultas, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dalam jangka waktu 5 (lima) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar $1\frac{0}{100}$ (satu permil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8

Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9

Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 5 (lima) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- (b) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Dosen Peneliti

PIHAK PERTAMA
Dekan
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP 19600824 198601 1 001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Bambang Priyonoadi, M. Kes, dkk.
2. Jurusan : PIR
3. Fakultas : FIK
4. Status Penelitian : Instansional
5. Judul Penelitian : Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2008 di FIK UNT.
6. Pelaksanaan :
7. Tempat :
8. Dipimpin oleh : Ketua :
- Sekretaris:
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan orang
- b. Nara Sumber orang
- c. BPP orang
- d. Peserta lain orang
- Jumlah..... orang
10. Hasil Seminar :
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesempulan : Proposal Penelitian tersebut di atas :
 a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
 c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang
11. Catatan:
 a. Instrumen/kuesioner lebih di jelaskan. SPR yg menjawab mengerti
 bh.

Sekretaris Sidang,

[Signature]

Ketua Sidang,

[Signature]

Mengetahui
 BP Penelitian FIK UNY

[Signature]

NIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Alamat: Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Pangasinan

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1. Nama Peneliti : Rumpis, Agus S., M.S. dkk
- 2. Jurusan :
- 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- 4. Jenis Penelitian : Pengemb. Fakultas
- 5. Judul Penelitian : Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Berbasis ISO 9001:2008 di FIK UNY
- 6. Pelaksanaan : 24 Oktober 2012
- 7. Tempat : FIK UNY
- 8. Dipimpin oleh : Ketua : Amat Komari
Sekretaris :
- 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara Sumber : orang
c. BPP : orang
d. Peserta lain : orang
Jumlah : orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Mohon pembahasan pertanyaan penjabar kelengkapan.....

Sekretaris,

NIP.

Ketua Sidang,








NIP.

Mengetahui
 BP. Penelitian FIK-UNY

NIP.

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal : Rabu, 24 October 2012
 Jam : 13.00 - Selesai
 Tempat : R. Rapat Pimpinan Lantai 2 GPLA FIK-UNY
 Acara : Seminar Hasil Penelitian Institutional, Iptek dan Pengembangan Fak Tahun 2012

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|--------------------|--|--|
| | | 1..... | 2..... |
| 1 | Bambang Priyonoadi |  | |
| 2 | | | |
| 3 | Siswanto |  | |
| 4 | Endang Rini S. |  |  |
| 5 | AKORONI |  | |
| 6 | Sriawan | |  |
| 7 | Yudif Prasetyo |  | |
| 8 | Konardra | |  |
| 9 | | 9..... | |
| 10 | | | 10..... |
| 11 | | 11..... | |
| 12 | | | 12..... |
| 13 | | 13..... | |
| 14 | | | 14..... |
| 15 | | 15..... | |
| 16 | | | 16..... |
| 17 | | 17..... | |
| 18 | | | 18..... |
| 19 | | 19..... | |
| 20 | | | 20..... |

Yogyakarta.
Ketua,

NIP.

